

## **Industrial Relationship**

**Haspul Naser, Nurwulan Kusuma Devi, Kunto Atmojo**

<sup>123</sup>Universitas Mitra Bangsa

E-mail : [haspulsnaser@stimaimmi.ac.id](mailto:haspulsnaser@stimaimmi.ac.id)<sup>1</sup>, [nurwulankusumadevi026@gmail.com](mailto:nurwulankusumadevi026@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[kunto.atmojo@stimaimmi.ac.id](mailto:kunto.atmojo@stimaimmi.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Industrial Relationship di PT SGS merupakan aspek kunci dalam menjaga harmoni antara manajemen perusahaan dan para karyawan. Dalam abstrak ini, akan diuraikan secara singkat mengenai prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan hubungan industrial di PT SGS. PT SGS memprioritaskan komitmen terhadap karyawan dengan menyediakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan mendukung pengembangan profesional mereka. Dialog terbuka dan komunikasi efektif menjadi sarana utama untuk memperkuat hubungan antara manajemen dan karyawan. Perusahaan juga memperhatikan pengembangan karyawan melalui penyediaan pelatihan dan program pengembangan, serta memperhatikan kesejahteraan karyawan melalui program kesehatan dan kesejahteraan yang komprehensif. Selain itu, PT SGS menerapkan prinsip keseimbangan dan keadilan dalam pengakuan dan penghargaan terhadap pencapaian karyawan, serta memiliki mekanisme penyelesaian sengketa yang adil dan transparan untuk menangani konflik yang mungkin timbul. Dengan mengutamakan hubungan yang inklusif, saling percaya, dan berkelanjutan antara manajemen dan karyawan, PT SGS membangun fondasi yang kuat untuk mencapai tujuan perusahaan sambil memperhatikan kepentingan dan kesejahteraan semua pihak yang terlibat.

**Kata kunci: Industrial, Komunikasi Efektif, Pelatihan dan Program Pengembangan**

### *Abstract*

Industrial Relationship at PT SGS is a key aspect in maintaining harmony between company management and employees. In this abstract, we will briefly describe the basic principles that form the basis of industrial relations at PT SGS. PT SGS prioritizes commitment to employees by providing a work environment that is inclusive, safe and supports their professional development. Open dialogue and effective communication are the main means of strengthening relationships between management and employees. The company also pays attention to employee development through providing training and development programs, as well as paying attention to employee welfare through comprehensive health and welfare programs. In addition, PT SGS applies the principles of balance and fairness in recognizing and rewarding employee achievements, and has a fair and transparent dispute resolution mechanism to handle conflicts that may arise. By prioritizing an inclusive, mutually trusting and sustainable relationship between management and employees, PT SGS builds a strong foundation to achieve company goals while paying attention to the interests and welfare of all parties involved.

**Keyword: Industrial, Effective Communication, Training and Development Programs**

## 1. PENDAHULUAN

Hubungan industrial mengacu pada dinamika dan interaksi antara pekerja atau serikat pekerja dengan pengusaha atau pemilik usaha dalam suatu lingkungan kerja atau industri. Maknanya mencakup sejumlah aspek penting yang mempengaruhi operasional perusahaan, hak dan kesejahteraan pekerja, serta stabilitas ekonomi dan sosial masyarakat.

Pengaruh kondisi kerja, Hubungan perburuhan mempengaruhi kondisi kerja karyawan. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti jam kerja, upah, hak berlibur, keselamatan di tempat kerja dan tunjangan lainnya. Melalui negosiasi antara serikat pekerja dan manajemen, pekerja dapat berpartisipasi dalam mengembangkan kebijakan yang mempengaruhi kondisi kerja mereka. Stabilitas dan produktivitas bisnis, Hubungan perburuhan yang baik dapat meningkatkan stabilitas dan produktivitas bisnis. Ketika terdapat komunikasi yang terbuka antara manajemen dan pekerja serta adanya kesepakatan yang adil dalam kontrak kerja, pekerja cenderung lebih terlibat dan termotivasi sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan.

Melindungi hak-hak pekerja, Salah satu aspek penting dalam hubungan industrial adalah perlindungan hak-hak pekerja. Hal ini mencakup hak pekerja atas upah yang adil, asuransi kesehatan, dan hak untuk bekerja di lingkungan yang aman dan sehat. Serikat pekerja memainkan peran penting dalam memastikan hak-hak ini dihormati dan ditegakkan. Konflik di tempat kerja tidak bisa dihindari. Hubungan industrial memberikan kerangka kerja untuk mengelola konflik dan mencari solusi yang tepat. Hal ini dapat mencegah terjadinya mogok kerja atau tindakan industrial lainnya yang merugikan perusahaan dan pekerjanya.

Dampak ekonomi dan sosial, hubungan industrial juga mempunyai dampak ekonomi dan sosial yang lebih luas terhadap masyarakat. Ketika hubungan industrial berfungsi dengan baik, maka hubungan industrial dapat membantu menciptakan lapangan kerja yang stabil, mengurangi kesenjangan sosial dan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau negara. Secara keseluruhan, hubungan industrial mempunyai pengaruh besar terhadap cara dunia usaha beroperasi, cara perusahaan memperlakukan dan melindungi pekerja, serta dampaknya terhadap stabilitas dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. . Memahami pentingnya hubungan kerja yang baik merupakan langkah penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan berkelanjutan. Agar berhasil dalam dunia

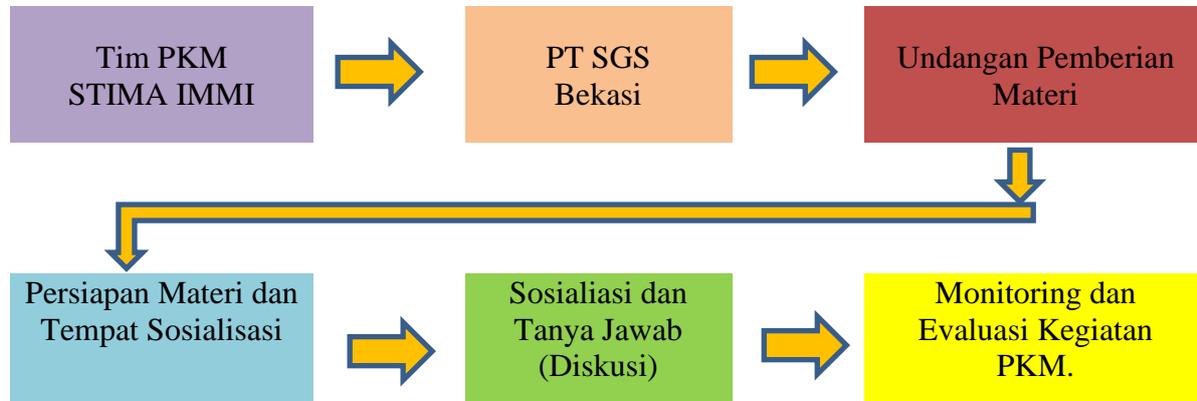
bisnis dan organisasi yang dinamis dan untuk mencapai keberlanjutan, hubungan industrial sangat penting. Berdasarkan data di atas maka STIMA IMMI bekerja sama dengan PT Setia Guna Sejati untuk mengadakan pengabdian masyarakat dengan tema Industrial Relationship.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah menggunakan metode Appreciative Inquiry Metode ini dilakukan dengan 4 tahapan yaitu 1) Melihat dan mengidentifikasi masalah, 2) Menganalisis penyebabnya, 3) Merancang solusinya dan 4) Implementasi solusi. Pelaksanaan pengabdian diawali dengan survei kondisi di lapangan dan wawancara. Pendekatan masalah dilakukan dengan memperhitungkan bidang permasalahan dan menentukan solusi serta strategi yang direncanakan untuk pemecahan masalah. setelah itu, merancang materi dan melaksanakan sosialisasi kepada karyawan PT SGS. Peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah karyawan PT SGS yang terdiri dari karyawan dan Supervisor. (Akhmad Fauzi Pane, 2022)

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Jumat, 08 September 2023. Sasaran pada kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode sosialisasi ini adalah Karyawan PT SGS. Dalam kegiatan sosialisasi ini, tim pengabdian masyarakat dibantu oleh mahasiswa. Mahasiswa ditunjuk untuk membantu secara sukarela dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan utama KKN yang terintegrasi dengan dosen. Pada sosialisasi ini terdapat beberapa item kegiatan, yaitu diawali dengan pemaparan materi oleh narasumber dengan bantuan media visual yang bertema “Manajemen 5S/5P bagi House Keeping”, diskusi tanya jawab dengan para peserta. Tahapan pelaksanaan PKM dapat dilihat pada

**Gambar 1.**



### 3. HASIL PEMBAHASAN

Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di PT Setia Guna Sejati ini, harapannya adalah terjadi perbaikan dan peningkatan dalam hubungan industrial di perusahaan tersebut. Melalui program ini, perusahaan memiliki kesempatan untuk lebih mendekatkan diri kepada para karyawan dan memahami lebih baik kebutuhan serta aspirasi mereka. Dengan demikian, diharapkan akan tercipta iklim kerja yang lebih harmonis dan produktif di PT Setia Guna Sejati.

Selain itu, program pengabdian masyarakat juga dapat memberikan kesempatan kepada karyawan untuk lebih memahami hak dan kewajiban mereka dalam hubungan industrial. Penyuluhan dan pelatihan yang diselenggarakan dalam program ini dapat meningkatkan kesadaran mereka tentang berbagai aspek hubungan kerja, seperti hak untuk berserikat, hak atas upah yang adil, dan perlindungan hukum dalam lingkungan kerja. Ini dapat berdampak positif pada pemahaman dan pengetahuan kolektif karyawan di perusahaan.

Terakhir, program pengabdian masyarakat ini seharusnya juga menjadi wadah untuk mempromosikan kolaborasi antara manajemen dan karyawan. Dengan memahami kepentingan dan perspektif masing-masing pihak, diharapkan akan lebih mudah untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan dalam permasalahan hubungan industrial. Secara keseluruhan, program ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan hubungan industrial yang sehat dan berkelanjutan di PT Setia Guna Sejati.

**Gambar**



**Gambar**

**1.**

**Dokumentasi Bersama Karyawan PT SGS setelah Sosialisasi**



**Gambar 2. Persentasi Mengenai Industrial Relationship**

#### **4. SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran Karyawan di PT Setia Guna Sejati secara umum berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang di rencanakan dalam program kerja pengabdian kepada masyarakat. Adapun kesimpulan dari program kerja pengabdian kepada masyarakat :

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerja sama antara Pihak PT. Setia Guna Sejati dengan Sekolah Tinggi Manajemen IMMI
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PT Setia Guna Sejati mendapatkan respon yang antusias dari para karyawan yang menjadi peserta kegiatan pengabdian masyarakat.

## 5. SARAN

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, diharapkan kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin di PT. Setia Guna Sejati dengan sasaran karyawan PT. Setia Guna Sejati.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Fauzi Pane. (2022). *Analisis Penerapan 5S Untuk Meningkatkan Pelayanan Di Gudang Sparepart PT Hibaindo Armada Motor Lutfi \*) Akhmad Fauzi Pane \*\**. <https://journal.bina-tunggal.ac.id/index.php/teknosain/article/download/86/76/271>
- Hasil, J., Dan, P., Ilmiah, K., Devani, V., & Fitra, A. (2016). *Analisis Penerapan Konsep 5S di Bagian Proses Maintenance PT. Traktor Nusantara. In Jurnal Teknik Industri (Vol. 2, Issue 2)*.
- Nur Rohkma, A., & Novita Sari, R. (2002). *Implementasi 5S Pada Tools Storage Area Milik Fungsi Kerja Sarana PT PLN Nusantara Power UP Gresik (Vol. 6, Issue 2)*.
- Sistem, J., Industri, T., Restuputri, D. P., & Wahyudin, D. (2019). *Penerapan 5s (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) Sebagai Upaya Pengurangan Waste Pada Pt X. Jurnal Sistem Teknik Industri (JSTI), 21(1), 51–63*.